

PENGARUH PEMBAGIAN KERJA DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU DI SMP QUEEN AL-FALAH PLOSO MOJO

Aris Munandar¹; Aprilia Dian Evasari²; Udik Jatmiko³

arismunandar@gmail.com, priliaeva06@gmail.com, udikjatmiko@uniska-kediri.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Kediri

Available online at: <https://journal.unita.ac.id/index.php/jimbien/issue/archive>

DOI : 10.36563/jimbien.v1i2.592

Received: 27 07 2022. Revised: 21 09 2022. Accepted 30 11 2022

Abstract

The Influence of Work Division and Work Culture on Teacher Job Satisfaction at QUEEN AL-FALAH Middle School Ploso Mojo Kediri. This study aims to identify and explain the effect of the division of labor and work culture on job satisfaction either partially or simultaneously at QUEEN AL-FALAH Middle School Ploso Mojo Kediri.

The sampling technique in this study uses a saturated sample technique, which is a sampling technique when all members of the population are used as samples. The sample in this study as many as 45 teachers who work at SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri. Data were obtained through observation, interviews, literature study, and questionnaires. The data measuring instrument used is the Likert scale. The analysis technique used is validity test, reliability test, multiple linear regression analysis test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, t test, F test.

The results of this study indicate that the division of labor variable has a partial and significant influence on the job satisfaction variable. The work culture variable also has a partial and significant influence on the job satisfaction variable. Simultaneous test results found that the variable division of labor and work culture simultaneously affect the variable job satisfaction. It is known from the results of the F test with a value of sig. 0.003 (0.003<0.05).

Keywords: *Division of Work, Work Culture, Job Satisfaction.*

Abstrak

Pengaruh Pembagian Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh pembagian kerja dan budaya kerja terhadap kepuasan kerja baik secara parsial ataupun secara simultan di SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini sebanyak 45 guru yang bekerja di SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan kuesioner. Alat pengukur data yang digunakan ialah skala likert. Teknik analisa yang digunakan ialah uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis regresi linier berganda, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji t, uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembagian kerja mempunyai pengaruh dan signifikan secara parsial terhadap variabel kepuasan kerja. Untuk variabel budaya kerja juga memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel kepuasan kerja. Hasil uji simultan didapatkan bahwa variabel pembagian kerja dan budaya kerja secara simultan berpengaruh terhadap variabel kepuasan kerja. Hal ini diketahui dari hasil uji F dengan nilai sig. 0,003 (0,003<0,05).

PENDAHULUAN

Aset manusia sangat penting bagi perusahaan, sehingga implikasinya aset ini adalah sumber daya yang paling menguntungkan. Salah satu variabel dalam memajukan aset manusia adalah pembagian kerja. Sebuah organisasi sangat membutuhkan pembagian kerja yang besar yang dapat memberikan klarifikasi kepada karyawannya. Ini bertujuan agar karyawan mampu bekerja dengan baik dan benar serta dapat menciptakan kinerja yang memuaskan (Evasari, 2021).

Pendapat ahli mengatakan sebagai berikut : “ jika suatu organisasi mempunyai tujuan yang luas, maka jumlah jenis pekerjaannya pun akan menjadi lebih banyak dan bermacam-macam” (Iskandar, 2015:37). Karenanya perlu adanya pembagian kerja agar setiap pegawai mendapatkan tugasnya masing-masing untuk dipertanggungjawabkan.

Selain pembagian kerja, menurut Brown dan Dennis (dalam Mahanani 2014:77) Budaya kerja juga mempengaruhi organisasi dengan cara yang berbeda, salah satunya berdampak pada pemenuhan pekerjaan yang representatif. Peningkatan periode budaya kerja berpengaruh signifikan terhadap cara menjalankan organisasi.

Kepuasan kerja yang ada pada diri individu dapat menjadi penggerak yang akan mewujudkan suatu perilaku dalam rangka mewujudkan tujuan kepuasan diri dari pemberian kepuasan pekerjaan. Kepuasan kerja adalah hasil dari pengakuan karyawan tentang seberapa baik pekerjaan mereka memberikan hal-hal yang dianggap penting (Luthans dalam Wibowo 2013:243). Semakin tinggi kepuasan kerja yang diperoleh pegawai maka pelaksanaan kerja pegawai akan meningkat atau kebiasaan buruk sebaliknya, semakin rendah kepuasan kerja maka semakin rendah eksekusi pegawai tersebut.

SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri. Permasalahan yang pertama yaitu pembagian kerja. Beban kerja berupa jadwal tugas mengajar yang kurang adil, ada yang sedikit dan ada yang banyak, sehingga ada beberapa guru yang mengeluh dengan hal tersebut. Masalah lainnya ialah spesialisasi pekerjaan berupa kurangnya ketrampilan dalam teknik mengajar guru seperti teknik mengajar yang masih monoton, sehingga membuat bingung yang membagi tugas karena masih kurangnya kualitas guru tersebut.

Permasalahan kedua yaitu budaya kerja berupa peraturan yang di langgar berupa terlambat datang ke sekolah pada saat rapat bersama, kebiasaan yang kurang baik berupa terlambat masuk ke kelas untuk mengajar, nilai-nilai budaya kerja yang kurang maksimal berupa dilihat dari

kekompakkan guru dalam sehari-hari dalam bekerja. Hal ini ditunjang dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanuar (2016) budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.

Permasalahan yang ketiga yaitu kepuasan kerja berupa gaji yang terlambat dan masih relatif kecil sehingga belum bisa mencukupi kebutuhan. Hal ini menyebabkan ada beberapa guru yang keluar dari lembaga tersebut. Permasalahan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2016) dengan hasil bahwa jika budaya kerja semakin baik maka kepuasan kerja akan mengalami peningkatan dan berpengaruh positif terhadap kinerja.

Berdasarkan dengan adanya latar belakang di atas. Penulis ingin melakukan pembuktian kebenaran tentang berhasilnya suatu organisasi yang dihasilkan oleh kepuasan kerja yang dipengaruhi oleh pembagian kerja dan budaya kerja dengan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembagian Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri".

KAJIAN TEORI

Pembagian Kerja

Menurut Wibowo (dalam Faldi 2019:15) menyatakan pembagian kerja adalah pengelompokan jenis-jenis pekerjaan. Pekerjaan tersebut mempunyai kesamaan dan persamaan kegiatan kedalam satu kelompok bidang pekerjaan. Hasibuan (2016:125) mengemukakan bahwa pembagian kerja yaitu pengelompokan tugas-tugas, pekerjaan-pekerjaan, atau kegiatan-kegiatan yang sama kedalam satu unit kerja (departemen). Indikator kinerja pegawai dalam penelitian ini meliputi : Penempatan pegawai, Beban kerja, Spesialisasi pekerjaan.

Budaya Kerja

Triguno (dalam Faldi 2019:20) 'menyatakan budaya kerja adalah suatu falsafah yang didasari oleh pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan kekuatan pendorong, membudaya dalam kehidupan suatu kelompok masyarakat atau organisasi. Sedangkan Rachmawati (dalam Pentury 2017:4) menyatakan budaya kerja adalah sistem penyebaran kepercayaan dan nilai-nilai yang masih dikembangkan oleh perusahaan dan menuntun perilaku setiap anggota perusahaan. Indikator kinerja pegawai dalam penelitian ini meliputi : Kebiasaan Peraturan, Nilai-nilai. Kepuasan kerja merupakan hasil dari persepsi karyawan mengenai seberapa baik pekerjaan mereka memberikan hal yang dinilai penting (Luthans, dalam Faldi 2019:8).

Kepuasan Kerja

Robbins (2013:15) mengemukakan bahwa kepuasan kerja adalah sebagai suatu sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya. Handoko (dalam Faldi 2019:8) 'menggambarkan bahwa kepuasan kerja adalah suatu keadaan emosional sebagai refleksi dari perasaan dan berhubungan erat dengan sikap karyawan sendiri, situasi kerja, kerjasama antara pimpinan dengan karyawan'.

Hal ini terlihat dari sikap positif pekerja terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang mereka hadapi di lingkungan kerja mereka. Untuk indikator kinerja pegawai dalam penelitian ini meliputi : Upah dan gaji, Pekerjaan itu sendiri, Rekan kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan asosiatif. Sugiyono (2017:8) menyatakan "metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Penelitian asosiatif adalah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel.

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh guru SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini 45 orang. Sampel menurut Sugiyono (2015:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini sebanyak 45 guru yang bekerja di SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri.

Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan Interview, Observasi, Studi Pustaka, Dokumentasi dan Kuesioner. Alat pengukur data yang digunakan ialah skala likert. Teknik analisa yang digunakan ialah uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis regresi linier berganda, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji t, uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan nilai r. Jika $r \geq 0,3$ maka kuesioner yang diukur dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r \leq 0,3$ maka kuesioner yang diukur tidak valid. Hasil uji validitas secara lengkap diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel Uji Validitas

No	Variabel	Item	Nilai korelasi (<i>Pearson Corellation</i>)	Probalitas korelasi {sig.(2-tailed)}	Kesimpulan
1.	Pembagian Kerja	X1.1	0,375	0,011	Valid
		X1.2	0,531	0,000	Valid
		X1.3	0,872	0,000	Valid
		X1.4	0,511	0,000	Valid
		X1.5	0,748	0,000	Valid
		X1.6	0,507	0,000	Valid
		X1.7	0,479	0,001	Valid
2.	Budaya Kerja	X2.1	0,785	0,000	Valid
		X2.2	0,527	0,000	Valid
		X2.3	0,581	0,000	Valid

		X2.4	0,800	0,000	Valid
		X2.5	0,561	0,000	Valid
		X2.6	0,392	0,008	Valid
		X2.7	0,593	0,000	Valid
		X2.8	0,337	0,024	Valid
3.	Kepuasan Kerja	Y.1	0,346	0,020	Valid
		Y.2	0,354	0,017	Valid
		Y.3	0,351	0,018	Valid
		Y.4	0,444	0,002	Valid
		Y.5	0,394	0,007	Valid
		Y.6	0,409	0,005	Valid
		Y.7	0,362	0,015	Valid

Sumber : *Output SPSS 25.0* diolah (2021)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai probabilitas korelasi (sig.(2-tailed)< dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka dapat diketahui jika semua item pernyataan yang ada dalam variabel tersebut (pembagian kerja, budaya kerja, dan kepuasan kerja) adalah valid.

Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan dapat diandalkan jika mencakup Cronbach Alpha 0,06. Jika nilai r 0,06 pada saat itu variabel tersebut tidak reliabel. Reliabilitas dikomunikasikan oleh harga diri yang disebut koefisien reliabilitas, membentang dari 0-1. Secara keseluruhan hasil uji reliabilitas dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut :

Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Nilai r alpha tabel	Nilai r alpha hitung	Keterangan
Pembagian Kerja	7	0,60	0,750	Reliabel
Budaya Kerja	8	0,60	0,740	Reliabel
Kepuasan Kerja	7	0,60	0,673	Reliabel

Sumber : *Output SPSS 25.0* diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tiap variabel yaitu pembagian kerja, budaya kerja, dan kepuasan kerja mempunyai nilai r alpha hitung lebih besar daripada nilai r alpha tabel maka hasil uji reliabilitas semua variabel dikatakan reliabel dan dapat dipercaya.

Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dilakukan oleh peneliti, yang meliputi pembagian kerja(X1) dan budaya kerja(X2) terhadap kepuasan kerja (Y) pada guru SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B
1. (Constant)	29,350
Pembagian Kerja	0,439
Budaya Kerja	0,230

Sumber : *Output SPSS 25.0* diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 29,350 + 0,439 X1 + 0,230 X2$$

Keterangan :

1. $a = 29,350$

Artinya apabila pembagian kerja (X1) dan budaya kerja (X2) tidak mengalami perubahan (constant) maka besarnya kepuasan kerja (Y) adalah sebesar 29,350

2. $b1 = 0,439$

Koefisien regresi variabel pembagian kerja (X1) adalah sebesar 0,439 ini artinya apabila terjadi kenaikan pada variabel pembagian kerja (X1) sebesar satu-satuan dan variabel budaya kerja (X2) tetap maka akan menyebabkan variabel kepuasan kerja (Y) naik sebesar 0,439 satuan.

3. $b2 = 0,230$

Koefisien regresi variabel budaya kerja (X2) adalah sebesar 0,230 ini artinya apabila terjadi kenaikan pada variabel budaya kerja (X2) sebesar satu-satuan dan variabel pembagian kerja (X1) tetap maka akan menyebabkan variabel kepuasan kerja (Y) naik sebesar 0,230 satuan.

Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ketidaknormalan pada variabel modalitas regresi X1 dan X2 dan variabel Y atau keduanya berdistribusi normal. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan antara lain Chi-Square, Kolmogorof Smirnov, Shapiro Wilk, Liliefors, Jarque Bera.

Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov	Unstandarize Residual
Nilai kolmogorov-smirnov	0,095
Sig	0,200

Sumber : *Output SPSS 25.0* diolah (2021)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai sig. data berdasarkan uji normalitas kolmogorov-smirnov yaitu 0,200. Artinya $0,200 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients

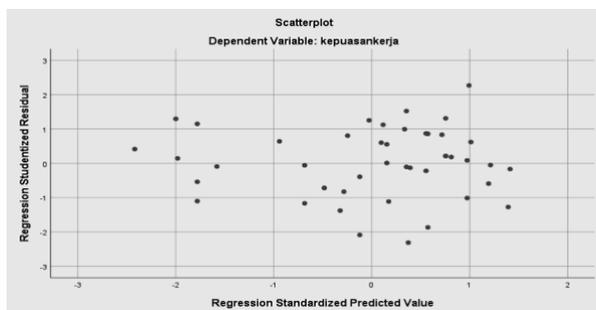
Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pembagian Kerja (X1)	0,968	1,033
Budaya Kerja (X2)	0,968	1,033

Sumber : *Output SPSS 25.0* diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa VIF variabel pembagian kerja (X1), budaya

kerja (X2) adalah $1,033 < 10$ dan nilai tolerance value $0,968 > 0,1$ maka data tersebut dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : *Output SPSS 25.0* diolah (2021)

Berdasarkan gambar dapat diketahui bahwa dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan scatterplot terlihat titik-titik yang berada dalam gambar scatterplot menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan tidak ada pola yang jelas. Artinya pengamatan tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji F (Simultan)

Tabel 2 Uji F

No	Variabel	Nilai F	Nilai Sig.	Kesimpulan
1	Pembagian Kerja (X1), Budaya Kerja (X2), Kepuasan Kerja (Y)	6,932	0,003	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber : *Output SPSS 25.0* diolah (2021)

Uji F dalam penelitian ini membandingkan antara F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 95% (0,05) atau dengan melihat nilai sig. F. Bila F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai sig. F $< 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima .

Hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa F hitung sebesar 6,932 dengan nilai sig. F (0,003) $< 0,05$ dengan demikian maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti secara bersama-sama (simultan) pembagian kerja (X1) dan budaya kerja (X2) mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja (Y) di SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri.

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pembagian kerja dan budaya kerja semuanya berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri. Berdasarkan landasan teori, dapat dikatakan bahwa pembagian kerja dan budaya kerja mempengaruhi kepuasan kerja. Disertakan juga data responden yang menyatakan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir para responden.

1) Hasil yang diperoleh dari responden yang telah dikelompokkan sebelumnya menyatakan

bahwa sebanyak 45 (100%) menurut kelompok jenis kelamin guru SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri terbanyak adalah perempuan dengan presentase sebesar 68,9%. Hasil tersebut dapat dikatakan di SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri didominasi oleh guru perempuan.

- 2) Hasil menurut kelompok usia memperlihatkan bahwa usia para guru di SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri banyak di usia 27-30 tahun yaitu dengan presentase 48,9%. Hasil tersebut menandakan pekerjaan di SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri lebih banyak responden berusia 27-30 tahun.
- 3) Hasil dari kelompok tingkat pendidikan terakhir para guru di SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri paling banyak adalah S1 sebanyak 44 guru yaitu dengan presentase 97,8%. Hasil tersebut menandakan guru di SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri mayoritas lulusan S1.
- 4) Hasil menurut lama bekerja memperlihatkan bahwa lama bekerja para guru di SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri banyak diatas 3 tahun yaitu dengan presentase 55,5%. Hasil tersebut menandakan pekerjaan di SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri lebih banyak responden lama bekerja diatas 3 tahun

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan SPSS versi 25.0 untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan dengan regresi linier berganda dan pembahasan analisis data, maka dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi untuk penelitian ini adalah pembagian kerja (X1) sebesar 0,439 dan budaya kerja (X2) sebesar 0,230. Variabel yang paling tinggi mempengaruhi kepuasan kerja adalah pembagian kerja. Untuk lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh Pembagian Kerja Terhadap Kepuasan Kerja

Hasil pengujian hipotesis (H1) telah membuktikan terdapat pengaruh antara pembagian kerja terhadap kepuasan kerja. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung 3,256 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,002 karena nilai sig. < 0,05 dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak, yang artinya variabel pembagian kerja (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) di SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri, karena pembagian kerja sangat penting bagi guru, maka guru harus memperoleh pembagian kerja yang baik agar dalam bekerja memperoleh kepuasan kerja yang baik karena pembagian kerjanya baik dan benar.

Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kepuasan Kerja

Hasil pengujian hipotesis (H2) telah membuktikan terdapat pengaruh antara budaya kerja terhadap kepuasan kerja. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung 2,363 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,023 karena nilai sig. < 0,05 dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak, yang artinya variabel budaya kerja (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) di SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri, karena budaya kerja

sangat penting bagi guru, maka guru harus memiliki budaya kerja yang baik agar dalam bekerja memperoleh kepuasan kerja yang baik karena budaya kerjanya baik dan benar.

Pengaruh Pembagian Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kepuasan Kerja

Hasil pengujian hipotesis (H3) telah membuktikan terdapat pengaruh antara pembagian kerja dan budaya kerja terhadap kepuasan kerja. Melalui hasil perhitungan dari uji F (uji simultan) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel pembagian kerja dan budaya kerja secara bersama-sama mempengaruhi variabel kepuasan kerja diperoleh nilai F hitung sebesar 6,932 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,003 karena nilai sig. < 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel pembagian kerja (X1) dan budaya kerja (X2) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) di SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh pembagian kerja dan budaya kerja terhadap kepuasan kerja guru di SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Terdapat pengaruh dan signifikan dari variabel pembagian kerja secara parsial terhadap variabel kepuasan kerja guru SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri. Hal ini didasarkan pada uji $t = -0,439$ dan sig.0,002 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a .
- 2) Terdapat pengaruh dan signifikan dari variabel budaya kerja secara parsial terhadap variabel kepuasan kerja guru SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri. Hal ini didasarkan pada uji $t = 0,230$ dan sig.0,023 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a .
- 3) Terdapat pengaruh dan signifikan dari variabel pembagian kerja dan budaya kerja secara simultan terhadap variabel kepuasan kerja guru SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri. Hal ini didasarkan pada uji $F = 6,932$ dan nilai sig.F = 0,003 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a .

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis sehubungan dengan hasil penelitian sebagai berikut :

- 1) SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri maka pihak pimpinan SMP QUEEN AL-FALAH Ploso Mojo Kediri harus mempertahankan dan selalu memajukan indikator yang ada divariabel pembagian kerja, budaya kerja dan kepuasan kerja agar para guru selalu merasa

puas dalam menjalankan tugas-tugasnya.

- 2) Untuk peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan waktu penelitian. Untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain sebagai variabel independen agar dalam penelitian selanjutnya dapat membandingkan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, M. (2013). *Psikologi Industri : Seri Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : Liberty.
- Evasari, Aprilia Dian. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Armada Pagora Jaya Kediri*. SEIKO : Journal of Management & Business. Vol. 4 (1), 386 – 396
- Faldi, M. (2019). *Pengaruh Pembagian Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada PT. Pelindo I Medan*. Skripsi. Dipublikasi. Hlm. 11-47. Tersedia di : <http://repository.umsu.ac.id>. [Diakses 6 Februari 2021].
- Feriyanto, A., dan Triana, E.S. (2018). *Pengantar Manajemen (Cetakan 1)*. Kebumen : Media Tera.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (Edisi 9)*. Yogyakarta : Universitas Diponegoro.
- Lubis, A. (2016). *Pengaruh Pembagian Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Administrasi IAIN Padangsidempuan*. Jurnal [Online] Vol.2(2). Hlm 157-162. Tersedia di : <http://ejournal.IAINPadangsidempuan.co.id>. [Diakses 9 Februari 2021].
- Mahanani, I.W., dkk. (2014). *Pengaruh Budaya Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Karyawan sebagai Variabel Antara (Studi Kasus Pada Karyawan Bagian Produksi Cetak Surat Kabar PT Masscom Graphy Semarang)*. Jurnal Administrasi Bisnis [Online] Vol.3 (4) Hlm 1-11. Tersedia di : www.journals.upi-yai.ac.id. [Diakses 28 Februari 2021].
- Pentury, G.M. (2017). *Karakteristik, Motivasi Kerja dan Budaya Kerja Mempengaruhi Kepuasan Kerja (Studi pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Hauussy-Ambon)*. Jurnal Bisnis dan Manajemen [Online]. Vol.5(1). Hlm 1-6. Tersedia di : www.google.scholarship. [Di akses 28 Februari 2021].
- Yanuar, S. (2016). *Persepsi Perawat Tentang Pengaruh Budaya Kerja, Pemberian Kompensasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Di Rumah Sakit Jatiroto Lumajang*. Skripsi. Dipublikasi. Hlm. 30-50. Tersedia : <http://Repository.Unej.ac.id/handle/12>. [Diakses 8 Februari 2021].